



**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN EDUWISATA BERBASIS
SUMBER DAYA LOKAL DI DESA KEKAIT, KECAMATAN
GUNUNGSARI, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Assistance in The Development of Edutourism Based on Local Resources in
Kekait Village, Gunungsari District, West Lombok Regency*

**Fathurrahman¹, Slamet Mardiyanto Rahayu², Muhammad Habibullah
Aminy³**

^{1,2,3}Universitas Islam Al-Azhar

¹Email: fathurrahmanmaks@gmail.com

²Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

³Email: habibamin22@gmail.com

Abstract

Kekait is one of the villages included in Gunungsari District, West Lombok Regency. Local resources in Kekait Village have the potential to develop educational tourism. Educational tourism is a form of travel that combines tourism activities with educational aspects. Based on community service activities, it can be seen that youth in Kekait Village, among other things: better understand local resources in Kekait Village, better understand about community as a local resource, and better understand the role of local resources in developing edutourism in Kekait Village.

Keywords: Local Communities, Nusa Tenggara, Biological Resources and Environment, Educational Tourism

Abstrak

Kekait merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Sumber daya lokal di Desa Kekait berpotensi dalam pengembangan wisata edukasi. Pariwisata edukatif adalah bentuk perjalanan wisata yang menggabungkan kegiatan pariwisata dengan aspek Pendidikan. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Kekait, antara lain: lebih memahami sumber daya lokal di Desa Kekait, lebih memahami tentang masyarakat sebagai sumber daya lokal, dan lebih memahami peran sumber daya lokal dalam pengembangan eduwisata di Desa Kekait.

Kata Kunci: Masyarakat Lokal, Nusa Tenggara, Sumber Daya Hayati dan Lingkungan, Wisata Pendidikan

PENDAHULUAN

Kekait merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Desa ini memiliki luas 9,96 km² dan terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk 7.980 jiwa dan kepadatan penduduk 801 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023). Desa Kekait memiliki topografi dataran tinggi yang subur sehingga banyak lahan pertanian dan perkebunan (Mardiah, 2022). Sumber daya lokal di Desa Kekait berpotensi dalam pengembangan wisata edukasi.

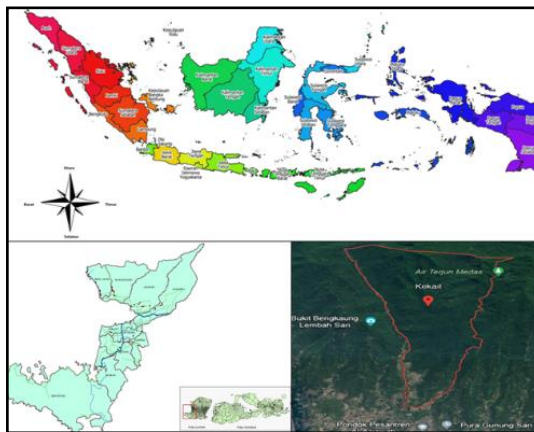
Pariwisata edukatif adalah bentuk perjalanan wisata yang menggabungkan kegiatan pariwisata dengan aspek pendidikan (Wijayanti, 2019). Destinasi wisata

berbasis edukasi memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat. Pengembangan destinasi tersebut dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian lokal. Selain itu, eduwisata juga dapat memperkuat identitas budaya masyarakat setempat (Prasetyo & Nararais, 2023).

Pengrajin merupakan kelompok masyarakat produktif dan memiliki potensi peran yang besar dalam perencanaan dan pengembangan suatu eduwisata. Akan tetapi sampai saat ini belum ada kegiatan yang berfokus pada penguatan dan pendampingan pengembangan eduwisata di Desa Kekait. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pendampingan pengembangan eduwisata berbasis sumber daya lokal di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Desa Kekait

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Berupa survei mengenai analisis situasi dan kondisi mitra sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dirumuskan solusi yang ditawarkan.

2. Tahapan persiapan

Partisipasi dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada sosialisasi pendampingan pengembangan eduwisata berbasis sumber daya local. Mitra merupakan para pemuda di Desa Kekait berpartisipasi turut serta dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi.

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 (gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi (Arlina dkk., 2023; Fadilah dkk., 2022; Imami dkk., 2021; Laia & Suriadi, 2022; Nisa & Zakiyaturrosyidah, 2021; Prastiwi dkk., 2020; Ratnasari, 2023).

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai tanaman pencegah erosi.

b. Metode Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait pengembangan eduwisata berbasis sumber daya lokal.

c. Metode Observasi

Peserta beserta tim pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui potensi pengembangan eduwisata berbasis sumber daya lokal di Desa Kekait (Gambar 3).



Gambar 3. Observasi Potensi Pengembangan Eduwisata di Desa Kekait

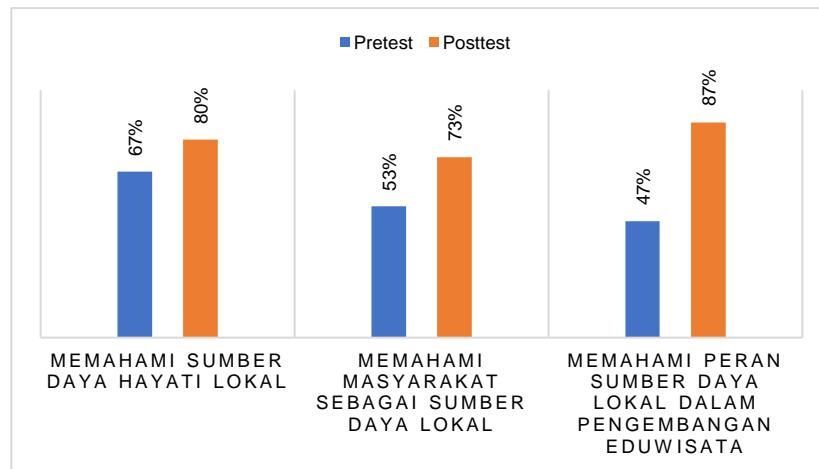
4. Tahapan Analisis Data

Data kegiatan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi berupa pemberian materi pengembangan eduwisata berbasis sumber daya lokal oleh narasumber (Dr. Slamet Mardiyanto Rahayu, S.Si, M.Si, Fathurrahman, S.E, M.Ak,

dan Muhammad Habibullah Aminy, S.E, S.H, M.EK, M.H). Selanjutnya dilakukan sesi diskusi.



Gambar 4. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami sumber daya lokal di Desa Kekait (gambar 4). Indikator berikutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami tentang masyarakat sebagai sumber daya lokal (gambar 4). Indikator selanjutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami peran sumber daya lokal dalam pengembangan eduwisata (gambar 4).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Kekait, antara lain: lebih memahami sumber daya lokal di Desa Kekait, lebih memahami tentang masyarakat sebagai sumber daya lokal di Desa Kekait, dan lebih memahami peran sumber daya lokal dalam pengembangan eduwisata di Desa Kekait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Khalifah, S.N., Sipahutar, S.N., Gajah, N.A., Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3): 797-803.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2023. *Kecamatan Gunungsari Dalam Angka 2023*. Gerung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat.
- Fadilah, N.A., Putri, S.A., Nadya, W., Herbawani, C.K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (3): 664-673.



- Imami, A.S., Zulaeha, S., Nuriyah, S., Aripin, M.Z., Supriyadi, M., Ahmadi, D.M., Junaidi, M. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengurus E-Warong Cahaya Baru Melalui Pelatihan Produk UMKM. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2): 174-183.
- Laia, N.T.J. & Suriadi, A. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Menggunakan Metode Ceramah Bersama Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *ABDISOSHUM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora)*, 1 (1): 136-141.
- Mardiah. 2022. Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Menjadi Kawasan Pangan Untuk Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Administrasi Publik*, 2 (1): 5-8.
- Nisa, K. & Zakiyaturrosyidah. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 49-57.
- Pambudi, Sunarto, & Setyono. 2018. Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Agrowisata Berke-lanjutan di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 16 (2): 159-177.
- Prasetyo, H. & Nararais, D. 2023. Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17 (2): 135-143.
- Prastiwi, I.E., Fitria, T.N., Kusuma, I.L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 2 (2): 147-152.
- Ratnasari, Fadli, A., Hou, A., Sihombing, E.H., Amelia, R. (2023). Strengthening Digital Literacy in Determining the Attitude of Milenials in Online Shopping in SMA Yaspenmas. *Gandrung: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1): 673-679.
- Purnomo, A.H., Kusnadi, Kardoso, R., Ulfah, A., & Mulyono, D.S. 2021. *Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2025*. Tanjung: Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Tompondung, A.S., Poluan, R. J., & Van Rate, J. 2017. Pengembangan kawasan Agrowisata di Kecamatan Tomohon Timur. *Spasial*, 4 (1): 125-135.
- Utama, I.G.B.R. & Junaedi, I.W.R. 2015. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia:: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayanti, A. 2019. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish.

